

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kas merupakan salah satu anggota dari kelompok aktiva lancar yang memiliki peran yang sangat penting dalam suatu organisasi entah itu organisasi pemerintahan ataupun organisasi swasta. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (2012) kas merupakan uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Setiap organisasi atau perusahaan memerlukan kas dalam rangka menjalankan kegiatan operasionalnya baik sebagai alat tukar untuk mendapatkan barang dan atau jasa maupun sebagai sarana untuk berinvestasi.

Jika dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya, kas mempunyai sifat likuiditas yang paling tinggi. Sifat likuiditas tersebut merupakan sifat positif dari kas karena dengan adanya sifat likuiditas tersebut maka sebuah perusahaan akan dapat dengan mudah memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tanpa adanya kas pada suatu laporan keuangan, suatu kegiatan akan sulit untuk dijalankan. Munawir (2007) menyatakan semakin besar kas yang dimiliki perusahaan semakin tinggi pula likuiditas atau semakin tinggi tingkat kemampuan membayar kewajiban jangka pendek.

Setelah mengetahui sifat positif kas, kita juga perlu mengetahui bahwa kas mempunyai kelemahan. Kelemahan tersebut yaitu sifat kas yang tidak memiliki identitas kepemilikan. Sifat negatif inilah yang membuat kas mudah untuk dimanipulasi sehingga sangat rentan akan tidak penyelewengan.

Martono dan Harjito (2003) berpendapat bahwa kas merupakan salah satu bagian dari aktiva yang memiliki sifat paling lancar (paling likuid) dan paling mudah berpindah tangan dalam suatu transaksi.

Arus masuk dan keluarnya kas pada sebuah perusahaan pasti melalui serangkaian prosedur yang biasa dikenal dengan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi tersebut nantinya akan menghasilkan suatu informasi keuangan pada suatu perusahaan. Menurut Hall (2011) sistem informasi merupakan serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan ke para pengguna.

Sistem informasi mempunyai peran yang sangat penting pada sebuah perusahaan. Seorang manajer ataupun pihak pencari informasi dapat mengetahui bagaimana kemampuan suatu perusahaan untuk menjalankan fungsinya. Sistem informasi berguna untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya (Kertahadi, 2007).

Dalam penyajian informasi keuangan tentang penerimaan dan pengeluaran kas harus memiliki suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi akuntansi yang baik adalah sistem informasi yang telah berjalan sesuai dengan standart yang berlaku. Standar tersebut dapat mencakup fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, serta catatan yang terkait dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.

Sistem informasi pasti diterapkan pada berbagai bentuk organisasi, baik itu organisasi swasta maupun organisasi pemerintahan seperti halnya Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Ponorogo. Dinas Pertanian dan Perikanan yang berada di Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu jenis

institusi pemerintah yang bertugas melayani masyarakat, khususnya dalam bidang pertanian dan perternakan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 78 Tahun 2016 pasal 2 ayat 2 yaitu dinas mempunyai tugas membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi wewenang daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten di bidang pertanian dan pertenakan.

Sebagai salah satu lembaga pemerintahan, Dinas Pertanian dan Perikanan pastinya sudah memiliki sebuah sistem informasi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Khususnya pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Ponorogo sumber penerimaan dan pengeluaran kas bersumber dari Pendapata Asli Daerah yang akan diterima oleh bendahara penerimaan, yang nantinya akan digunakan untuk penyusunan rencana kerja tahunan. Hasil penyusunan rencana kerja tersebut, nantinya akan dibuat sebuah anggaran yang akan memperkirakan jumlah pengeluaran dana yang dibutuhkan. Pengeluaran dana tersebut nantinya akan diproses oleh bendahara pengeluaran.

Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan kondisi riil yang ada pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Ponorogo dengan standart yang berlaku. Proses perbandingan ini nantinya menghasilkan perbedaan antara keduanya, sehingga kita dapat menilai bagaimana sistem informasi akuntansi yang terjadi pada obyek penelitian.

Terdapat tiga penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Janis, Sondakh, dkk (2015) yang menunjukkan bahwa DPPKAD Kabupaten

Sitaro telah menerapkan sistem dan prosedur penerimaan PAD sesuai dengan PERMENDAGRI No.59 Tahun 2007. Namun pelaksanaan pengendalian intern belum memadai pada bidang akuntansi yang belum melaksanakan pencatatan atas penerimaan PAD ke dalam buku jurnal. Esteria (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan dengan efektif dan sesuai prosedur yang ada yaitu terdapat otorisasi terhadap transaksi yang terjadi dari pihak yang berwenang, terdapat pemisahan fungsi dan mempunyai sistem pengendalian internal yang baik. Ardani (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menganalisa sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUP Dr. Kariadi Semarang sudah memadai dan berperan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan.

Metode pengambilan data pada penelitian ini pada dasarnya sama dengan penelitian terdahulu yaitu dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek penelitiannya dan teori pembandingnya. Obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Ponorogo yang tentunya berbeda dengan obyek penelitian terdahulu.

Uraian diatas telah mengungkapkan bahwa penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta bagaimana kesesuaian dengan kondisi riil yang ada pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Ponorogo dengan standart yang berlaku. Penulis memilih untuk melakukan penelitian pada Dinas Pertanian dan Perikanan karena penulis ingin

mengetahui apakah sistem informasi akuntansi sudah berjalan cukup baik apa belum, sehingga nantinya akan dapat menjadi kontribusi untuk Dinas Pertanian dan Perikanan agar dapat menjadi pemasukan tentang bagaimana prosedur yang baik dalam menjalankan suatu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Berdasarkan alasan dan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka, masalah ini penting dan layak untuk diteliti. Sehingga penulis akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul:

“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2017”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik menjadi beberapa rumusan masalah yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Ponorogo, yaitu:

1. Bagaimana penerapan prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Ponorogo tahun 2017 ?
2. Apakah penerapan prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Ponorogo tahun 2017 sudah sesuai dengan standart yang berlaku ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian:

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Ponorogo tahun 2017.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian penerapan prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Ponorogo tahun 2017 dengan standart yang berlaku.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Penulis berharap hasil dari penelitian ini nantinya dapat menambah koleksi perpustakaan dan dapat dijadikan bahan acuan bagi semua mahasiswa yang ingin mengetahui lebih dalam tentang penerapan sistem informasi akuntansi yang terdapat di sebuah instansi pemerintahan. Khususnya tentang “Analisis Pengendalian

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

b. Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Ponorogo

Penulis berharap hasil dari penelitian ini nantinya dapat memberikan masukan positif dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pengendalian suatu sistem yang dilaksanakan atau diterapkan pada kantor dinas pertanian dan perikanan Kabupaten Ponorogo, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas .

c. Peneliti Selanjutnya

Bagi mahasiswa selanjutnya yang nantinya ingin mengambil tema penelitian Sistem Informasi Akuntansi khususnya mengenai Analisis Penerimaan dan Pengeluaran Kas semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dapat dikembangkan lebih baik lagi.